

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis pendekatan dalam penelitian ini. Kinerja karyawan merupakan sebuah objek yang dipakai dalam penelitian ini, adapun subjeknya adalah karyawan PDAM Kabupaten Kudus. Data primer merupakan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, data ini didapatkan berdasarkan penyebaran kuesioner serta analisis terkait. Data mengenai kinerja karyawan, gaya kepemimpinan, kompetensi, serta lingkungan kerja merupakan data yang digunakan. Hubungan antar variabel mempunyai relasi kausalitas pada masing-masing indikator, dan variabel tersebut menjadi indikator untuk mengukur kinerja pegawai. Ketiga variabel tersebut akan mempengaruhi perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono mengatakan: “Metode kuantitatif menggunakan perhitungan ilmiah untuk mengukur data kuantitatif dan statistik objektif. Perhitungan ilmiah ini bersumber dari sampel orang atau warga yang diminta menjawab banyak pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase jawaban mereka”.¹

Menurut Suliyanto, penggunaan metode kuantitatif ini akan menentukan awal penelitian, menganalisis data statistik, dan menjelaskannya. Dalam metode kuantitatif, peneliti akan melakukan pengujian terhadap teori dengan menentukan hipotesis terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data supaya bisa dijadikan sebagai pendukung atau untuk melakukan pembantahan terhadap hipotesis yang telah dibuat tersebut. Metode analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistik merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode menjawab pertanyaan dari penelitian membutuhkan sebuah alat ukur yang teliti terhadap berbagai variabel yang sedang dilakukan penelitian agar dapat menarik berbagai kesimpulan, seperti waktu, lokasi serta konteks sitasinya.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 13.

²Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, 44.

Sesuai dengan penjelasan di atas, bisa diambil kesimpulan jika metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data statistik yang akurat untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Dilihat dari latar belakang yang dijelaskan serta rumusan masalah yang telah disebutkan. Maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk melakukan pengukuran terhadap pengaruh gaya kepemimpinan, kemampuan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PDAM Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pegawai PDAM Kabupaten Kudus dari November 2020 hingga Februari 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Tidak semua elemen atau mata pelajaran yang akan diteliti dapat diamati dengan benar, hal ini dikarenakan adanya beberapa keterbatasan, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian. Populasi merupakan elemen yang semua karakteristiknya perlu diestimasi.³ Dalam penelitian ini populasinya adalah 146 orang pegawai di PDAM Kabupaten Kudus.

2. Sampel

Menurut Suliyanto, sampel adalah sebagian kecil dari populasi.⁴ Metode *non-probability* sampling merupakan sebuah metode dalam proses pengambilan sampel dalam penelitian ini, tehnik ini artinya merupakan sebuah cara untuk mengambil sampel dengan tidak memberi kesempatan yang serupa untuk memilih sampel dari suatu bagian dari populasi.⁵ *purposive sampling* merupakan istilah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, hal ini karena pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan standar tertentu yaitu pegawai Kantor PDAM Kabupaten Kudus. Pertimbangan pemilihan dari sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah responden yang tertinggal di loket maupun yang bukan pegawai masa percobaan. Besar sampel sesuai

³ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, 177.

⁴ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, 177.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 84.

dengan menurut dari rumus Slovin yang dikutip oleh Suliyanto, adalah seperti ini.⁶

$$n = \frac{146}{1 + 146 \cdot (0,1)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan : 10%

Jika sesuai dengan jumlah populasi yang ada, jumlah sampel pada penelitian ini adalah seperti dibawah ini:

$$n = \frac{146}{1 + 146 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{146}{2.46}$$

$$n = 59,34$$

Jadi diperoleh hasil besarnya sampel adalah 59 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Desain dan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kinerja karyawan	merupakan hasil atau sejumlah keberhasilan seseorang pada kurun waktu tertentu untuk menyelesaikan suatu tugas, apabila dilakukan perbandingan dengan berbagai kemungkinan, seperti: standar hasil kerja, tujuan yang telah	-Kuantitas -Sikap -Kerja sama -komunikasi

⁶ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2006), 131.

		ditetapkan atau standar kualitas konsensus	
2	Gaya kepemimpinan	proses pengaruh sosial, dalam proses ini pemimpin mengupayakan partisipasi sukarela dari bawahan untuk mencapai tujuan organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> -Kedewasaan -Kecerdasan - Hubungan sosial yang dewasa, sosial dan luas -Motivasi diri dan rasa pencapaian -Sikap interpersonal - pengaruh yang besar -Memiliki model hubungan yang baik -Memiliki karakteristik tertentu -Memiliki posisi atau lokasi -Mampu berinteraksi -Mampu mengotorisasi
3	Kompetensi	Kompetensi mengacu pada kemampuan melakukan atau melaksanakan pekerjaan atau tugas berdasarkan keterampilan dan wawasan yang didorong oleh tingkah laku dalam bekerja yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> -pengetahuan -ketrampilan -sikap

		peneuntutan oleh pekerjaan itu.	
4	Lingkungan kerja	Berbagai hal di sekitar kawasan pegawai dan bisa memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan yang dikasihkan kepadanya.	lingkungan kerja fisik -Lingkungan tenaga kerja non-fisik

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji apakah hasil angket dapat digunakan sebagai alat penelitian maka diperlukan pengujian dengan Uji Validitas dan Reliabilitas.

1. Uji validitas

Apabila instrumen penelitian dinyatakan efektif sehingga bisa disebut jika alat yang digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan datanya efektif. Keefektifan alat ukur adalah tingkat ketelitian dan ketelitian alat ukur pada saat menjalankan fungsi pengukurannya. Instrumen penelitian yang efektif berarti instrumen tersebut dapat mengukur secara akurat dan akurat apa yang harus diukur, atau dapat memberikan informasi secara akurat dan cermat tentang nilai variabel yang diukur⁷.

Uji validitas dapat ditentukan dengan melihat hasil nilai korelasi total dengan nilai signifikansi 5% (0,05). Sugiyono menyatakan aturan pembuatan hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi dibawah 5% maka dinyatakan valid
- b. Jika nilai signifikansi diatas 5% maka dinyatakan tidak valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat menunjukkan kesanggupan sebuah alat yang digunakan mengukur untuk mendapatkan hasil pengukuran yang optimal. Jika hasil dari dilakukannya pengukuran pada kelompok objek yang sama memperoleh nilai yang sama berkali-kali, meskipun terdapat perbedaan, meskipun masih terdapat toleransi, hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen dapat menunjukkan bahwa hasil pengukuran tidak mengandung unsur

⁷ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 233.

deviasi, dan tidak ada masalah pengukuran yang dapat menjamin konsistensi pengukuran dalam kurun waktu tertentu.⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suliyanto, teknologi pendataan merupakan tahapan yang membutuhkan banyak waktu dan biaya. Penelitian ini dapat dilakukan melalui wawancara, survei kuesioner, observasi, dokumentasi dan triangulasi.⁹

Dengan menilai setiap jawaban yang tersedia. Untuk setiap pilihan jawaban untuk skor yang diberikan, banyak kuesioner yang disampaikan kepada responden yang harus dijawab berdasarkan pendapatnya, kemudian pihak narasumber diharuskan untuk mendeskripsikan, memberikan dukungan terhadap pernyataan yang bersifat positif dan tidak memberikan dukungan terhadap pertanyaan yang negatif. Skala ini disebut skala likert. Skala likert dikembangkan oleh seorang psikolog bernama Ransis Likert (Ransis Likert). Skala Likert digunakan untuk mengukur reaksi atau reaksi seseorang terhadap objek sosial.¹⁰ Skor pemilihan jawaban kuisisioner yang diajukan dengan pernyataan positif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert untuk Kuisisioner

Jawaban Responden	Keterangan	Skala
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁸ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 254.

⁹ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 162.

¹⁰ Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 134.

1. Observasi

Sutrisno Hadi dari Sugiyono berpendapat jika observasi merupakan tindakan yang kompleks yang terdiri dari seluruh kegiatan yang bersifat biologis maupun psikologis.¹¹ Terdapat dua hal yang utama pada kegiatan observasi dan mengingat. Pengamatan pada penelitian ini dilaksanakan melalui sitem mengamati lingkungan kerja yang terjadi secara langsung di dalam perusahaan, dimana peneliti melakukan observasi langsung di area perkantoran dan mengamati dokumen atau buku yang berhubungan langsung dengan penelitian, seperti modul perusahaan yang telah melakukan penelitian di karyawan perusahaan, struktur organisasi dan laporan penelitian sebelumnya.

2. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan sebuah cara dalam melakukan pengumpulan terhadap data atau informasi yang menjawab responden melalui pemberian rangkaian pernyataan maupun pertanyaan yang ditulis pada lembaran kertas maupun yang tertulis pada media elektronik. Jika peneliti benar-benar mengetahui variabel yang akan diukur dan mengetahui bahwa responden mengharapkan informasi yang sesuai yaitu valid dan reliabel, oleh karena itu merupakan sebuah cara dalam melakukan pengumpulan terhadap data atau informasi yang bersifat efektif. Pada penelitian ini, angket dikirimkan kepada 146 pegawai di Kantor PDAM Kabupaten Kudus.

G. Teknologi analisis data

Analisa data atau informasi pada penelitian ini pada dasarnya adalah tindakan pengolahan informasi yang telah didapatkan di situs untuk dikelola menjadi sebuah data. Software SPSS 26 merupakan alat yang dipakai untuk melakukan pengolahan data, alat ini digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data. Perangkat lunak SPSS digunakan untuk analisis deskriptif dan pengujian regresi linier berganda.

1. Analisis statistik deskriptif

Menurut Suliyanto, analisa statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistika lalu didedikasikan untuk melakukan pemelajaran terhadap tata cara untuk menyusun dan menyajikan

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 226.

data yang telah didapatkan pada saat melakukan penelitian, contohnya pada tabel atau grafik frekuensi, kemudian diukur seperti mean, standar deviasi, dll. Dari wawancara Analisis deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada rata-rata jawaban penulis. Analisis mean ini digunakan untuk melihat frekuensi rata-rata jawaban responden untuk setiap pertanyaan.¹²

2. Pengujian asumsi klasik

Lakukan uji hipotesis klasik supaya bisa melihat kepastian model regresi. Lakukan pengujian ini terlebih dahulu, lalu lakukan analisis regresi. Pada penelitian ini, peneliti menguji hipotesis klasik akan digunakan di bidang-bidang berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dalam upaya untuk mengetahui data, apakah sudah berdistribusi normal sehingga dapat digunakan. Selesaikan uji normalitas dengan melihat grafik probabilitas normal. Jika data terdistribusi mendekati diagonal, sehingga bisa disimpulkan jika model regresi penelitian bisa mencukupi asumsi normalitas. Selain diagram p, uji normalitas juga dapat dilihat dari histogram, dan uji normalitas juga bisa diketahui dari tabel uji Kolmogorov-Smirnov suatu sampel. Jika nilai *sig. 2 tailed* > dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan supaya melihat ada atau tiadanya ketimpangan dari residual pengamat satu dengan residual pengamat lainnya. Jika varian residu pengamat sama, sehingga dikenal dengan istilah homoskedastisitas, dan apabila residunya mempunyai perbedaan dikenal dengan istilah heteroskedastisitas. Data mean square error merupakan model regresi yang baik, karena data yang dikumpulkan merepresentasikan data dengan berbagai ukuran. Untuk mendeteksi data yang termasuk heteroskedastisitas dapat dilihat pada mode gambar scatter plot. Jika citra pencar tidak menggambarkan sebuah pola maka bisa diambil kesimpulan tidak akan mengalami heteroskedastisitas. Selain itu, bisa diketahui apabila titik yang ada pada data tersebar dibagian bawah dan atas angka 0, maka bisa diambil kesimpulan jika data tersebut tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

¹² Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 147.

model yang tidak terjadi heteroskedastisitas adalah Model regresi yang baik.¹³

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan supaya bisa tahu keterkaitan antar variabel independen pada regresi linier. Uji multikolinieritas dilaksanakan melalui penghitungan nilai faktor ekspansi varian. Jika nilai VIF <5, tidak ada multikolinieritas.¹⁴

3. Pengujian hipotesis

a. Persamaan regresi linier berganda

Analisis regresi merupakan cara statistik yang digunakan dalam melakukan pengujian dan memodelkan keterkaitan antar variabel. Regresi berganda biasanya dipakai dalam menjawab pertanyaan analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen. Adapun model dari persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi
 X = nilai variabel independen
 e = *Standart error*

Gaya kepemimpinan, kemampuan dan lingkungan kerja adalah variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja pegawai. Penggunaan software SPSS 26 merupakan Metode yang digunakan untuk menganalisis masalah ini. Persamaan dari model regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \text{Koefisien Kinerja Karyawan}$$

a = Konstanta
 b1 = Koefisien Gaya Kepemimpinan
 b2 = Koefisien Kompetensi
 b3 = Koefisien Lingkungan Kerja

¹³ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 3*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 106.

¹⁴ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 3*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 103.

- X1 = Variabel Gaya Kepemimpinan
- X2 = Variabel Kompetensi
- X3 = Variabel Lingkungan Kerja

Untuk melihat tepatnya sebuah fungsi dalam regresi pada sampel untuk mengukur nilai actual bisa dilakukan pengukuran dari nilai uji T, F dan koefisien determinasi

b. Uji t

Uji t dipakai supaya bisa melihat dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali uji T bisa diketahui dari dengan tolak ukur sebagai berikut:¹⁵

- 1) Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$, sehingga bisa diambil kesimpulan jika variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sendiri atau sebagian.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, sehingga bisa diambil kesimpulan jika variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sendiri atau sebagian.

c. Uji F

Menurut Ghazali, uji F digunakan supaya bisa mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil uji F pada tabel analisis variansi, bisa dilihat jika bagian signifikansi memiliki standar:¹⁶

- 1) Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$, sehingga bisa diambil kesimpulan jika variabel dependen secara bersamaan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga bisa diambil kesimpulan jika variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan.

d. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dipakai untuk mengukur dari pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan mengalikan nilai R-squared dengan 100%.¹⁷

¹⁵ Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 3*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 154.

¹⁶ Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 3*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 96.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 239.